



DIBANDING TAHUN LALU, TREND CENDERUNG STABIL

Siswa KMS di Sekolah Negeri Miliki Nilai Tinggi

YOGYA (KR) - Nilai siswa pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang bersekolah di sekolah negeri tetap memiliki rata-rata tinggi. Meski sebaran nilai siswa pemegang KMS belum dapat diketahui, namun berdasarkan data tahun sebelumnya beberapa siswa KMS di sekolah negeri memiliki rata-rata nilai yang relatif tinggi.

Tahun lalu, jumlah siswa KMS yang memiliki nilai di atas rata-rata dari *passing grade* (nilai terendah masuk SMP negeri) 23,00 sekitar 35 persen. Diprediksikan tahun ini trend tersebut cenderung stabil dan tidak mengalami perubahan signifikan.

Dari data yang dihimpun KR, tahun lalu siswa pemegang KMS di SMP negeri seperti SMPN 3 memiliki nilai rata-rata 23,55 sedangkan rata-rata siswa reguler di SMP tersebut 25,47, SMPN 11 pemegang KMS memiliki rata-rata 23,32 sedangkan siswa reguler rata-rata 25,33, di SMPN 13 siswa KMS rata-rata 23,82 sedang siswa reguler 25,38 dan di SMPN 14 siswa KMS rata-rata 23,00 dan siswa reguler 25,45.

Sedangkan di SMAN 9 siswa KMS memiliki nilai ra-

ta-rata 34,28 dan siswa reguler 35,20.

"Meski nilai pemegang KMS kebanyakan lebih rendah namun kalau kita cermati data perbandingannya tidak mencolok di beberapa sekolah negeri," tutur Sekretaris Disdik Budi Asrori kepada KR di ruang kerjanya, Rabu (15/6).

Terkait trend nilai di sekolah negeri bagi siswa reguler, Budi menyatakan berdasarkan pengalaman dua tahun terakhir berturut-turut trend pergeseran nilai terendah dan tertinggi di sekolah negeri relatif tidak mengalami perubahan signifikan. Dicontohkannya tahun lalu untuk *passing grade* terendah masuk SMP negeri ada di SMPN 3 dan SMPN 15, sedangkan *passing grade* tertinggi di SMPN 5 dan SMPN 8. Untuk SMA nilai terendah

di SMAN 10 dan SMAN 11 sedangkan nilai tertinggi di SMAN 3 dan SMAN 1.

"Kalaupun terjadi pergeseran hanya sedikit sekali selisihnya. Diprediksikan masuk SMA negeri akan naik 0,5 poin dari nilai sebelumnya sekitar 32,85 dan SMP negeri akan naik 1,1 poin dari nilai sebelumnya."

Rekapitulasi PSB Siswa Baru SMP Pemegang KMS Periode 2010

Sekolah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
SMPN 1	15,40	28,20	21,64
SMPN 2	19,45	28,65	24,81
SMPN 3	21,60	27,55	23,55
SMPN 4	20,80	27,95	23,89
SMPN 5	15,50	28,85	22,87
SMPN 6	17,15	28,50	23,21
SMPN 7	18,00	27,00	22,17
SMPN 8	14,70	28,80	20,81
SMPN 9	21,25	27,75	24,77
SMPN 10	23,05	26,65	24,42
SMPN 11	22,00	26,00	23,32
SMPN 12	18,50	26,20	22,13
SMPN 13	22,80	25,85	23,82
SMPN 14	21,15	24,90	23,00
SMPN 15	21,40	25,25	22,57
SMPN 16	22,65	27,05	24,43

Rekapitulasi PSB Siswa Baru SMA Pemegang KMS Periode 2010

Sekolah	Terendah	Tertinggi	Rata-rata
SMAN 1	33,80	33,80	33,80
SMAN 2	30,85	35,60	33,33
SMAN 3	34,00	37,35	35,75
SMAN 4	25,65	35,35	30,66
SMAN 5	22,95	34,55	31,21
SMAN 6	26,45	34,95	31,76
SMAN 7	22,65	37,45	32,97
SMAN 8	22,80	35,60	30,71
SMAN 9	33,95	34,60	34,28
SMAN 10	22,20	35,05	29,58
SMAN 11	27,10	32,20	29,07

Sumber: Disdik Kota Yogyakarta

KR-M-1/Grafis JOS



nya sekitar 23,00,” tandas Budi lagi.

Terpisah, Kepala SMP Negeri 11 Yogyakarta Drs Sardiyanto mengatakan, kuota siswa KMS ditempatnya tergolong paling banyak dibandingkan dengan sekolah lain. Karena dari total daya tampung sebanyak 136 siswa, 60 diantaranya diperuntukkan bagi siswa KMS.

Lebih lanjut Kepala SMP Negeri 11 itu mengungkapkan, awalnya kuota KMS yang lebih banyak dibandingkan kuota non KMS sempat dikeluhkan oleh beberapa orangtua yang mau mendaftarkan anaknya. Namun setelah pihak sekolah memberikan penjelasan akhirnya beberapa diantara mereka bisa memahami.

“Saat ini persiapan sudah mulai kami lakukan. Bahkan untuk mengoptimalkan layanan, sekolah sengaja menyiapkan petugas yang siap membantu memberikan informasi. Mudah-mudahan bisa lancar, syukur-syukur nilainya bisa meningkat dibandingkan tahun sebelumnya,” ungkap Sardiyanto. (M-1/Ria)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005